

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

SD Nasima Semarang terletak di Jl. Puspanjolo Selatan No. 53 (024) 7601322, Semarang – 50141, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2016.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang studi korelasi antara Supervisi kepala sekolah dengan Kinerja guru di SD Nasima Semarang dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada guru SD Nasima Semarang yang berjumlah 40 guru. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 40 item pertanyaan, yang terdiri dari 20 item pertanyaan tentang Supervisi kepala sekolah dan 20 item pertanyaan tentang Kinerja guru SD Nasima Semarang yang disebarakan kepada 40 guru.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 28 item pertanyaan yang valid dan reliabel yang terdiri dari 13 item pertanyaan untuk Supervisi kepala sekolah dan 15 item pertanyaan untuk Kinerja guru SD Nasima Semarang. Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut peneliti mengambil masing-

masing variabel (X) 10 item dan variabel (Y) 10 item yang valid. Dan instrumen tersebut disebarkan kepada 40 guru.<sup>1</sup>

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada diskripsi sebagai berikut:

1. Data Supervisi kepala sekolah ( X )

Untuk menentukan nilai kuantitatif Supervisi kepala sekolah adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden dikalikan 4 (empat). Agar lebih jelas maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

**Hasil Supervisi Kepala Sekolah di SD Nasima Semarang**

<b>RESP</b>	<b>SKOR</b>	<b>RESP</b>	<b>SKOR</b>	<b>RESP</b>	<b>SKOR</b>
R – 1	76	R – 16	72	R – 31	80
R – 2	72	R – 17	84	R – 32	72
R – 3	68	R – 18	64	R – 33	64
R – 4	72	R – 19	52	R – 34	60
R – 5	80	R – 20	56	R – 35	72
R – 6	68	R – 21	88	R – 36	76
R – 7	76	R – 22	76	R – 37	80
R – 8	84	R – 23	64	R – 38	76
R – 9	80	R – 24	76	R – 39	88
R – 10	72	R – 25	64	R – 40	68
R – 11	60	R – 26	64		
R – 12	72	R – 27	72		
R – 13	60	R – 28	68		
R – 14	60	R – 29	72		
R – 15	72	R – 30	88		

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan kepala sekolah SD Nasima Semarang pada tanggal 7 Juli 2016 pukul 09:00.

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R/k$$

Dimana :

$$R = H - L + 1$$

$$= (88 - 52) + 1$$

$$= 36 + 1$$

$$= 37$$

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 5,287$$

$$= 6,287 = 6$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 37 / 6$$

$$= 6,1667 = 6$$

Keterangan : I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

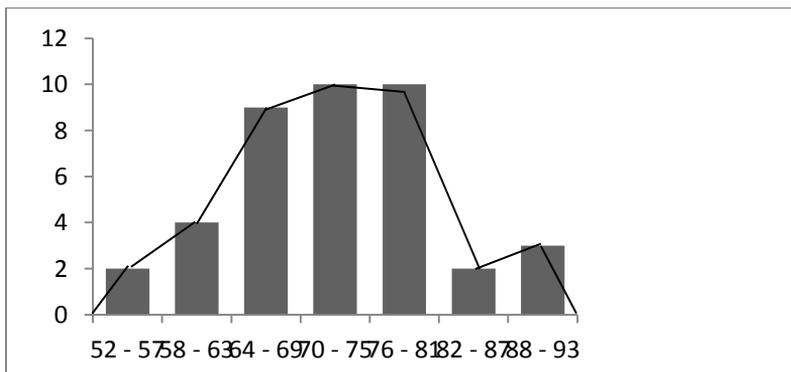
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai tes Supervisi kepala sekolah seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data X (Supervisi kepala sekolah)**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	52 – 57	2	5
2	58 – 63	4	10
3	64 – 69	9	22.5
4	70 – 75	10	25
5	76 – 81	10	25
6	82 – 87	2	5
7	88 – 93	3	7.5
Jumlah		40	100

Sehingga dapat dibuat grafik histogram Supervisi kepala sekolah yaitu;

**Gambar 4.1**  
**Histogram Supervisi kepala sekolah**



- a. Menghitung Mean ( $\bar{X}$ ) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut

**Tabel 4.3**  
**Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data**  
**Supervisi kepala sekolah**

Kelas Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
52 – 57	2	54.5	109	-18	324	648
58 – 63	4	60.5	242	-12	144	576
64 – 69	9	66.5	598.5	-6	36	324
70 – 75	10	72.5	725	0	0	0
76 – 81	10	78.5	785	6	36	360
82 – 87	2	84.5	169	12	144	288
88 – 93	3	90.5	271.5	18	324	972
<b>jumlah</b>	40		2900			3168

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = 2.900 : 40 = 72,5$$

$$S^2 = 3168 : 39 = 81,2308$$

$$S = \sqrt{81,2308} = 9,0128$$

- b. Menentukan kualitas variabel Supervisi kepala sekolah.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (standfive)

A.  $\underline{M + 1,5 SD = 72,5 + 1,5 (9,0128) = 86,0192}$

B.  $\underline{M + 0,5 SD = 72,5 + 0,5 (9,0128) = 77,0064}$

C.  $\underline{M - 0,5 SD = 72,5 - 0,5 (9,0128) = 67,9936}$

D.  $\underline{M - 1,5 SD = 72,5 - 1,5 (9,0128) = 58,9808}$

Untuk menentukan nilai Supervisi kepala sekolah bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kualitas Variabel Supervisi Kepala Sekolah**

Rata – Rata	Skor Mentah	Kriteria
72,5	86 ke- Atas	Baik Sekali
	77 – 85	Baik
	67 – 76	Cukup
	59 – 66	Kurang
	58 ke- Bawah	Kurang Sekali

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa Supervisi kepala sekolah di SD Nasima Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 67 – 76 dengan nilai rata-rata 72,5.

2. Data tentang Kinerja guru ( Y )

Untuk mengetahui nilai data tentang Kinerja guru SD Nasima Semarang, maka dapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Angket Kinerja Gurudi SD Nasima Semarang**

RESP	SKOR	RESP	SKOR	RESP	SKOR
R – 1	81	R – 16	79	R – 31	87
R – 2	76	R – 17	81	R – 32	75
R – 3	77	R – 18	73	R – 33	75

R - 4	75		R - 19	76		R - 34	79
R - 5	89		R - 20	73		R - 35	81
R - 6	73		R - 21	84		R - 36	79
R - 7	80		R - 22	81		R - 37	82
R - 8	86		R - 23	77		R - 38	80
R - 9	81		R - 24	77		R - 39	80
R - 10	79		R - 25	80		R - 40	68
R - 11	74		R - 26	75			
R - 12	78		R - 27	77			
R - 13	71		R - 28	83			
R - 14	69		R - 29	93			
R - 15	78		R - 30	86			

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (93 - 68) + 1 \\ &= 25 + 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \\ &= 1 + 5,287 \\ &= 6,287 = 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R : k$$

$$= 26 : 6$$

$$= 4,3 = 4$$

Keterangan : I = Lebar interval  
R = Jarak pengukuran  
k = Jumlah interval  
H = Nilai tertinggi  
L = Nilai terendah  
N = Responden

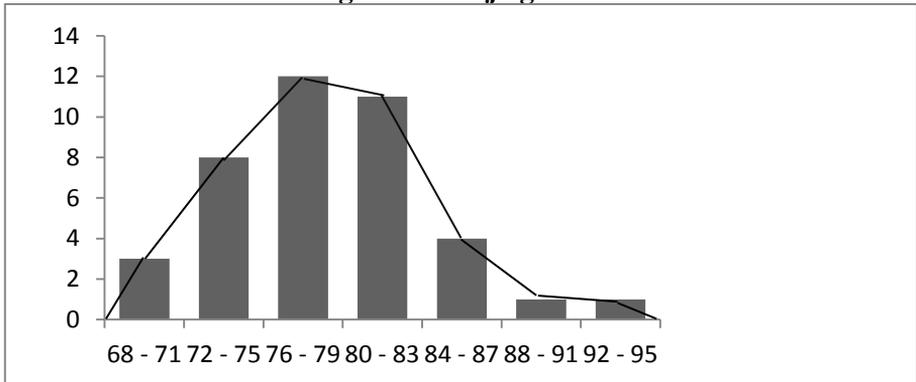
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket Kinerja guru seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Skor DataY (Kinerja Guru SD**  
**Nasima Semarang)**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	68 – 71	3	7.5
2	72 – 75	8	20
3	76 – 79	12	30
4	80 – 83	11	27.5
5	84 – 87	4	10
6	88 – 91	1	2.5
7	92 – 95	1	2.5
Jumlah		40	100

Sehingga dapat dibuat grafik histogram Kinerja guruguru yaitu;

**Gambar 4.2**  
**Histogram Kinerja guru**



b. Menghitung Mean ( $\bar{Y}$ ) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**

**Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data Kinerja Guru di SD Nasima Semarang**

Kelas Interval	$f_i$	$Y_i$	$f_i Y_i$	$\frac{Y_i - \bar{Y}}{\bar{Y}}$	$(\frac{Y_i - \bar{Y}}{\bar{Y}})^2$	$f_i (\frac{Y_i - \bar{Y}}{\bar{Y}})^2$
68 - 71	3	69,5	208.5	-9.2	84.64	253.92
72 - 75	8	73,5	588	-5.2	27.04	216.32
76 - 79	12	77,5	930	-1.2	1.44	17.28
80 - 83	11	81,5	896.5	2.8	7.84	86.24
84 - 87	4	85,5	342	6.8	46.24	184.96
88 - 91	1	89,5	89.5	10.8	116.64	116.64
92 - 95	1	93,5	93.5	14.8	219.04	219.04
	40		3148			1094,4

$$\bar{Y} = \frac{\sum f_i Y_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{Y} = 3148 : 40 = 78,7$$

$$S^2 = 1094,4 : 39 = 28,0615$$

$$S = \sqrt{28,0615} = 5,2973$$

- c. Menentukan kualitas variabel Kinerja guruSD Nasima Semarang.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (standfive)

A.  $M + 1,5 SD = 78,7 + 1,5 (5,2973) = 86,6459$

B.  $M + 0,5 SD = 78,7 + 0,5 (5,2973) = 81,3486$

C.  $M - 0,5 SD = 78,7 - 0,5 (5,2973) = 76,0514$

D.  $M - 1,5 SD = 78,7 - 1,5 (5,2973) = 70,7541$

Untuk menentukan nilai Supervisi kepala sekolah bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Kualitas Variabel Kinerja Guru di SD Nasima Semarang**

Rata – Rata	Sekor Mentah	Kriteria
78,7	86 ke- Atas	Baik Sekali
	81 – 85	Baik
	76 – 80	Cukup
	71 – 75	Kurang
	70 ke- Bawah	Kurang Sekali

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Kinerja guru di SD Nasima Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 76 - 80 dengan nilai rata-rata 78,7.

## B. Uji Persaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian menguji normalitas supervisi kepala sekolah dan kinerja guru. Setelah peneliti mengetahui data supervisi kepala sekolah dan kinerja guru, peneliti membuat distribusi frekuensi supervisi kepala sekolah dan kinerja guru dengan langkah langkah sebagaimana dalam lampiran:

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Supervisi kepala sekolah	1,190093	11,07	Normal
2.	Kinerja guru	0,488163	11,073	Normal

Daritabel di atas diketahui bahwa  $X^2_{hitung}$  kedua sampel kurang dari  $X^2_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima. Artinya kedua sampel yaitu data Supervisi kepala sekolah dan Kinerja guru.

### 2. Uji Linieritas Data

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah menentukan studi korelasi antara Supervisi kepala sekolah

(X) dengan Kinerja guruSD Nasima Semarang (Y). Dari penghitungan kerja regresi sebagaimana yang terlampir dapat diketahui penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 40 \\
 \sum X &= 2868 \\
 \sum Y &= 3148 \\
 \sum X^2 &= 3020,4 \\
 \sum Y^2 &= 1046,4 \\
 \sum xy &= 1124,4 \\
 \bar{X} &= 2868 : 40 = 71,7 \\
 \bar{Y} &= 3148 : 40 = 78,7
 \end{aligned}$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah- langkah sebagai berikut:

### C. Uji Hipotesis Penelitian

#### 1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dimana : } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan :  $\hat{Y}$  = Prediksi Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah.

a = Konstanta

b = Koefesien regresi.

X = Kinerja Guru

$\bar{Y}$  = mean dari variabel Y

$\bar{X}$  = mean dari variabel X

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$
$$= \frac{1124,4}{3020,4}$$
$$= 0.3723$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$
$$= 78,7 - (0,372)(71,7)$$
$$= 78,7 - 26,692$$
$$= 52,008$$

$$\hat{Y} = 52,008 + 0,3723X$$

Diketahui b sebesar 0,3723 dan nilai a sebesar 52,008 maka persamaan garis regresinya adalah

$$y = a + bx$$

$$y = 52,008 + 0,3723x$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

y = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas

a = 52,008 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa kinerja guru di SD Nasima Semarang (Y) akan

konstan sebesar 52,008 jika tidak ada pengaruh dari supervisi kepala sekolah (X).

$b = 0,3723$  merupakan besarnya kontribusi variabel supervisi kepala sekolah (X) mempengaruhi variabel kinerja guru di SD Nasima Semarang (Y). Koefisien  $b$  sebesar 0,3723 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa kinerja guru di SD Nasima Semarang (Y) akan berubah sebesar 0,3723 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel kinerja guru (X) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru di SD Nasima Semarang (Y) akan naik sebesar 0,3723 satuan. Demikian juga sebaliknya, Jika variabel supervisi kepala sekolah berubah atau mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru di SD Nasima Semarang akan turun sebesar 0,3723 satuan.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa apabila supervisi kepala sekolah tidak memiliki nilai, maka diperkirakan kinerja guru tersebut mendapatkan nilai 0,3723.

Mencari Varians Garis Regresi

$$\begin{aligned}
 \text{a) } JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(1124,4)^2}{3020,4} \\
 &= \frac{1264275,36}{3020,4} \\
 &= 418,5788
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) } JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 1046,4 - 418,5788 \\
 &= 627,8212
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) } RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\
 &= \frac{418,5788}{1} \\
 &= 418,5788
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d) } RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{627,8212}{38} \\
 &= 16,5216
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{418,5788}{16,5216} \\
 &= 25,3352
 \end{aligned}$$

$F_{\text{hitung}} = 25,3352 > F_{\text{tabel}} (0,05 ; 1, 38) = 4,10$  berarti signifikan

$F_{\text{hitung}} = 25,3352 > F_{\text{tabel}} (0,01 ; 1, 38) = 7,35$  berarti signifikan

**Tabel 4.10**

**Anava Regresi Linier Sederhana  $\hat{Y} = 52,008 + 0.3723X$**

Sumber Varian	JK	Dk	RK	$F_{hitung}$	$F_{t 5\%}$	$F_{t 1\%}$	Kreteria
Regresi	418,5788	1	418,5788	25,3352	4, 10	7, 35	Signifikan
Residu	627,8212	38	16,5216				
$\Sigma$	1046,4	39					

a. Proporsi Varian Y Yang Diterangkan oleh X

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2 \Sigma y^2} = \frac{(1124,4)^2}{3020,4 \times 1046,4} \\
 &= \frac{1264275,36}{3160546,56} \\
 &= 0,4
 \end{aligned}$$

b. Uji Signifikan Proporsi Varian

$$\begin{aligned}
 &= \frac{R^2/K}{(1 - R^2 / N - K - 1)} \\
 &= \frac{0,4/1}{1 - 0,4/40 - 1 - 1} \\
 &= \frac{0,4}{0,6/38} \\
 &= \frac{0,4}{0,0158} = 25,3164
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

$F_{hitung} = 25,3164 > F_{tabel} ( 0,05 ; 1, 38) = 4, 10$  berarti signifikan

$F_{hitung} = 25,3164 > F_{tabel} ( 0,01 ; 1, 38) = 7, 35$  berarti signifikan

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS 16.0 hasilnya seperti dibawah ini :

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.579	1	418.579	25.335	.000 <sup>a</sup>
	Residual	627.821	38	16.522		
	Total	1046.400	39			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Dengan Menggunakan Rumus Korelasi :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1124,4}{\sqrt{(3020,4)(1046,4)}} \\
 &= \frac{1124,4}{\sqrt{3160546,56}} \\
 &= \frac{1124,4}{1777,7926} \\
 &= 0,6325
 \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS 16.0 hasilnya seperti dibawah ini :

**Correlations**

		Y	x
Y	Pearson Correlation	1	.632**

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
X	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sehingga uji koefisien korelasi determinasinya adalah :

$$\begin{aligned}
 K_p &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= (0,6325)^2 \times 100\% \\
 &= 0,4 \times 100\% = 40
 \end{aligned}$$

Dari uji koefisien diatas diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,6325$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu  $r_{hitung} = 0,6325 > r_{tabel(0,05; 40)} = 0,312$  dan  $r_{hitung} = 0,631 > r_{tabel(0,01; 40)} = 0,403$  berarti ada korelasi yang signifikan antara X dan Y dan hipotesis diterima.

- c. Menguji Signifikansi t (parsial) Variabel Supervisi kepala sekolah dengan Kinerja guru

Untuk menguji korelasi itu signifikan atau tidak maka dapat dilakukan melalui uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,6325\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,4}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,6325 \times 6,164}{\sqrt{0,6}} \\
&= \frac{3,8987}{0,7746} \\
&= 5,0331
\end{aligned}$$

Karena  $t_{hitung} = 5,0331 > t_{0,95} = 1.684$  maka signifikan.

d. Analisis lanjut

**Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R Square)**

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. dengan mencari koefisien determinasi (*R square*) terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut :

Di ketahui  $r_{xy} = 0,632$

$$\begin{aligned}
R &= r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\% \\
&= 0,632^2 \times 100\% \\
&= 0,400 \times 100\% \\
&= 40\%
\end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 16.0 hasilnya seperti di bawah ini:

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 <sup>a</sup>	.400	.384	4.27783

a. Predictors: (Constant), x

Pada tabel model summary didapat  $R = 0,632$  menunjukkan bahwa hubungan antara supervisi kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y) kuat karena R berada diantara 0,60 – 0,799.

Menurut Sugiyono<sup>2</sup> pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>3</sup>

0,00 - 0,199	= sangat rendah
0,20 - 0,399	= rendah
0,40 - 0,599	= sedang
0,60 - 0,799	= kuat
0,80 - 1,000	= sangat kuat

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007).

<sup>3</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), Cet. 1, hlm. 16.

Kemudian nilai  $R\ Square = R^2 = 0,400$  jika diubah dalam bentuk persen adalah 40 %.

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS 16.0 hasilnya seperti dibawah ini :

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	418.579	1	418.579	25.335	.000 <sup>a</sup>
Residual	627.821	38	16.522		
Total	1046.400	39			

a. Predictors: (Constant), supervisi kepala sekolah

b. Dependent Variable: kinerja guru

Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 40% dan sisanya sebesar 60 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu (1) Motivasi kinerja; (2) Etos kinerja; (3) Lingkungan kinerja; (4) Tugas dan tanggung jawab serta (5) Optimalisasi kinerja.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil perhitungan rata-rata Supervisi kepala sekolah diketahui nilainya sebesar 72,5 terletak pada interval 68 - 77, hal ini berarti Supervisi kepala sekolah di SD Nasima Semarang adalah cukup kuat didapat  $R = 0,632$  menunjukkan bahwa

hubungan antara supervisi kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y) kuat karena R berada diantara 0,60 – 0,799 . Sedangkan perhitungan rata-rata Kinerja guru nilainya sebesar 78,7 terletak pada interval 77 - 81, hal ini berarti Kinerja guru di SD Nasima Semarang adalah cukup kuat dalam hubungan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Dengan membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka ditolak  $H_0$  ( signifikan ) dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka diterima  $H_0$  ( non signifikan ). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 38$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4, 10 sedang  $F_{reg}$  sebesar 25,3352. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 25,3352 > F_{tabel} ( 0,05 ; 1, 38) = 4, 10$  dengan demikian bahwa variabel Supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru di SD Nasima Semarang.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 38$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 7, 35 sedang  $F_{reg}$  sebesar 25,3352. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 25,3352 > F_{tabel} ( 0,01 ; 1, 38) = 7, 35$  dengan demikian bahwa variabel Supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru di SD Nasima Semarang.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0, 01 dan 0, 05 keduanya menunjukkan signifikan. Hal itu dapat dilihat dari tabel coefficients

### Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Model	Model
	B	Std. Error		
1 (constant) Supervisi kepala sekolah	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	Unstandardized Coefficients

Uji konstanta (52,008) : Sig = 0,000 artinya konstanta Signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y).

Berarti variabel Supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru di SD Nasima Semarang.

Dengan demikian jelas, bahwa pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. Pemahaman yang bersifat kreatif akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang, apabila kepala sekolah benar-benar memahaminya. Kepala sekolah akan siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam kinerja guru. Sehingga Supervisi kepala sekolah termasuk faktor yang mempengaruhi Kinerja guru. Selain faktor Supervisi kepala sekolah faktor lain diantaranya yaitu faktor lingkungan, keluarga, dan diri sendiri yang mempengaruhi Kinerja guru.